

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap budaya organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dengan kontribusi pengaruh sebesar 64,4% yang dikategorikan pengaruhnya sedang/cukup.
2. Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap komitmen kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dengan kontribusi pengaruh sebesar 68% yang dikategorikan pengaruhnya sedang/cukup.
3. Ada pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dengan kontribusi pengaruh sebesar 99,2% yang dikategorikan pengaruhnya sangat tinggi/sangat kuat.
4. Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dengan kontribusi pengaruh sebesar 60,7% yang dikategorikan pengaruhnya sedang/cukup.

5. Ada pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dengan kontribusi pengaruh sebesar 75,9% yang dikategorikan pengaruhnya tinggi/kuat.
6. Ada pengaruh komitmen kerja guru terhadap kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dengan kontribusi pengaruh sebesar 77,2% yang dikategorikan pengaruhnya tinggi/kuat.
7. Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah, budaya organisasi, dan komitmen kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dengan kontribusi pengaruh sebesar 78% yang dikategorikan pengaruhnya kuat/tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan manajerial kepala madrasah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja madrasah. Untuk mengoptimalkan kinerja madrasah, maka kepala madrasah perlu meningkatkan keterampilan manajerialnya meliputi 1) keterampilan konseptual yaitu memahami dan mengoperasikan organisasi, 2) keterampilan *interpersonal relationship*, yaitu keterampilan untuk bekerjasama, memotivasi dan memimpin, 3) keterampilan teknik, yaitu keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.
2. Budaya organisasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja madrasah. Untuk mengoptimalkan kinerja madrasah, maka budaya madrasah

haruslah selalu dikondisikan dan dijaga agar selalu dinamis dan memberikan budaya yang mampu membuat tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan bekerja dengan penuh dedikasi yang tinggi. Budaya organisasi yang perlu ditingkatkan dalam upaya meningkatkan kinerja madrasah meliputi: kepemimpinan, inovasi, inisiatif individu, toleransi terhadap resiko, pengarahan, integrasi, dukungan manajemen, pengawasan, identitas, sistem penghargaan, toleransi terhadap konflik, dan pola komunikasi.

3. Komitmen kerja guru berpengaruh terhadap kinerja madrasah. Untuk mengoptimalkan kinerja madrasah, maka kepala madrasah dan guru perlu selalu meningkatkan komitmen kerja guru tersebut. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komitmen kerja guru adalah (1) komitmen afektif, yaitu keterikatan emosional guru, dan keterlibatan dalam pekerjaan/organisasi. Komitmen ini menyebabkan guru bertahan pada suatu pekerjaan karena mereka menginginkannya, (2) komitmen berkelanjutan yaitu komitmen berdasarkan kerugian yang berhubungan dengan keluarnya guru dari pekerjaan/ organisasi. Komitmen di sini dianggap sebagai persepsi harga yang harus dibayar jika guru meninggalkan pekerjaannya.

Komitmen ini menyebabkan guru bertahan pada suatu pekerjaan karena mereka membutuhkannya (3) komitmen normatif yaitu perasaan wajib untuk tetap berada dalam pekerjaan/organisasi karena memang harus begitu; tindakan tersebut merupakan hal benar yang harus dilakukan.

Komitmen ini menyebabkan guru bertahan pada suatu pekerjaan/organisasi karena mereka merasa wajib untuk melakukan tindakan berkaitan dengan moral.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, maka diberikan beberapa saran kepada:

1. Kementerian Agama Provinsi Lampung dan Kementerian Agama Kabupaten Way Kanan, berdasarkan hasil dan temuan penelitian bahwa keterampilan manajerial kepala madrasah, budaya organisasi dan komitmen kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja madrasah, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan keterampilan manajerial kepala madrasah melalui peningkatan kualitas pelatihan/workshop bagi kepala madrasah baik dari tutor atau pemberi pelatihan, materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan kepala madrasah dan perkembangan zaman, penggunaan metode pelatihan yang efektif dan efisien, dan waktu yang cukup dan memadai untuk pelatihan tersebut. Sehingga hasil dari pelatihan bukan hanya kepala madrasah memahami tentang berbagai materi pelatihan, namun memiliki produk unggulan yang merupakan karya nyata dari para peserta pelatihan untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai kepala madrasah dan mutu pendidikan madrasah.
 - b. Meningkatkan budaya organisasi dengan meningkatkan kinerja pengawas yang tidak hanya terfokus pada mengawasi kemampuan

kepala madrasah dan guru dalam melaksanakan kegiatan pendidikan secara teoritis maupun praktis, tetapi juga mengawasi bagaimana budaya organisasi yang berkembang di madrasah tersebut seperti pola komunikasi antara kepala madrasah dengan para staff, guru, siswa, komite sekolah, dan lingkungan sekitarnya, karena kualitas pola komunikasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja dari madrasah itu sendiri.

- c. Meningkatkan komitmen kerja guru melalui kegiatan revitalisasi komitmen kerja guru oleh orang-orang yang profesional yang dapat semakin meningkatkan komitmen kerja dalam diri guru yang sebaiknya dilakukan beberapa kali dalam setahun sehingga guru selalu dapat memperbaharui komitmen dalam dirinya. Selain itu memperhatikan kesejahteraan para guru khususnya guru yang masih berstatus honorer (GTT), karena dengan adanya perhatian terhadap kesejahteraan mereka oleh pihak pemerintah dan madrasah maka mereka akan semakin berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
2. Lembaga Pendidikan Islam khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan, diharapkan untuk selalu melakukan berbagai upaya mengembangkan dan meningkatkan keterampilan manajerial kepala madrasah, budaya organisasi dan komitmen kerja guru, sehingga kinerja madrasah semakin meningkat. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan kontribusi bagi Madrasah Ibtidaiyah Se-

Kabupaten Way Kanan dalam rangka meningkatkan kinerja madrasah. Melakukan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan maupun di lembaga organisasi lain guna terwujudnya budaya organisasi dan komitmen kerja guru untuk meningkatkan kinerja madrasah.

3. Kepala madrasah, khususnya Kepala Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan, hendaknya selalu berupaya meningkatkan keterampilan manajerialnya, budaya organisasi, dan komitmen para gurunya karena akan berpengaruh terhadap kinerja di madrasah tersebut. Upaya yang dapat dilakukan kepala madrasah antara lain:
 - a. Meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam memimpin; melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepemimpinannya sesuai dengan prinsip-prinsip kepemimpinan. Oleh karena itu hendaknya kepala madrasah selalu berupaya meningkatkan kemampuan manajerialnya baik dengan mengikuti berbagai pelatihan, membaca buku-buku yang terkait, melakukan berbagai penelitian yang dapat meningkatkan keterampilan manajerialnya. Selain itu kepala madrasah hendaknya selalu bersikap terbuka atas saran dan kritikan dari para staff maupun guru agar dapat senantiasa memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri sebagai kepala madrasah.
 - b. Meningkatkan budaya organisasi madrasah yang kondusif, aman, nyaman, dan menyenangkan, melalui selalu menjalin dan menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan semua unsur madrasah, selalu

memprioritaskan kesejahteraan guru, selalu memperhatikan kinerja para guru dengan memberikan berbagai penghargaan dan respon positif terhadap kinerja para gurunya, mengembangkan bakat dan ide para guru dan staffnya, selalu menciptakan hubungan kerjasama yang baik, dan meningkatkan kualitas pengawasan dengan disiplin dan bijaksana.

- c. Meningkatkan komitmen kerja guru dengan memberikan perhatian, bimbingan, dan penghargaan; dan meningkatkan kompetensi guru dengan mengikutsertakan guru pada pelatihan-pelatihan, memberikan dorongan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan memberikan bimbingan secara internal bagi guru. Untuk parapengelola pendidikan agar mampu mewujudkan madrasah yang ideal sehingga diminati banyak orang dan menjadikan madrasah yang memiliki kondisi yang sehat dan harmonis sesama komponen warga madrasah.
4. Guru, khususnya para guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan, hendaknya selalu meningkatkan komitmen kerjanya dengan cara meningkatkan motivasi kerja di dalam dirinya; membuat komitmen di dalam diri untuk mengabdikan dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab; meningkatkan kompetensi profesi baik kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional, dengan cara melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti berbagai pelatihan, mencari berbagai sumber pembelajaran baik dari buku, internet yang

menambah wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam bidang pendidikan, diskusi bersama dengan sesama rekan guru, dan melatih diri untuk terbiasa bekerja dengan menghasilkan yang terbaik dan berprestasi. Selain itu guru hendaknya menyiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang pada realitanya mampu mewujudkan pembelajaran yang kondusif sehingga madrasah memiliki prestasi yang tinggi dan unggul.